BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra merupakan hasil ciptaan manusia karena semua bentuk dari karya sastra adalah sebuah pemikiran yang jernih dan cerminan dari hati seseorang. (Fokkema, 1977:31) dalam (Ratna, 2007:93). Menurutnya, karya sastra adalah proses komunikasi, fakta semiotik, terdiri atas tanda, struktur, dan nilai-nilai. Karya seni adalah petanda yang memperoleh makna dalam kesadaran pembaca. Oleh karena itulah, karya seni harus dikembalikan pada kompetensi penulis, mesyarakat yang menghasilkanya, dan pembaca sebagai penerimanya.

Karya sastra adalah untaian perasaan dan realita sosial (semua aspek kehidupan manusia) yang telah tersusun baik dan indah dalam bentuk benda konkret. Selain itu, karya sastra tidak hanya berbentuk benda konkret saja, seperti tulisan; tetapi tidak juga berwujud tuturan (speech) yang telah tersusun dengan rapi dan sistematis yang dituturkan (diceritakan) oleh tukang cerita atau yang terkenal dengan sebutan karya sastra lisan (Quthb, 1980:19) dalam (Sangidu, 2004:38).

Goldmann (1981:55-74) dalam (Faruk, 1999:17) mengemukakan dua pendapat mengenai karya sastra pada umumnya. Pertama, bahwa karya sastra merupakan ekspresi pandangan dunia secara imajiner. Kedua, bahwa dalam usahanya mengekspresikan pandangan dunia itu pengarang menciptakan semesta tokoh-tokoh, objek-objek, dan relasi-relasi secara imajiner.

Sosiologi sastra banyak yang mengacu pada aspek sosial di masyarakat. Sosiologi sastra pengetahuan tentang sifat dan perkembangan masyarakat yang ada pada kehidupan. Masyarakat berperan penting pada aspek sosiologi sastra. Dalam kehidupan masyarakat dapat digambarkan salah-satunya dengan kehadiran karya sastra novel. Pada cerita yang ditulis pengarang terkadang mengangkat kehidupan nyata dan terkadang tidak nyata atau tidak ada permasalahan atau kejadian dimasyarakat. Sosiologi sastra merupakan

suatu ilmu interdisipliner (lintas disiplin), antara sosiologi dan ilmu sastra. Pada mulanya dalam konteks ilmu sosiologi maupun ilmu sastra, sosiologi sastra merupakan suatu disiplin ilmu yang agak terabaikan. Sosiologi sastra di anggap membantu memahami kehidupan manusia. Makin disadari bahwa kehidupan sosial manusia tidak hanya dibangun oleh serangkaian aksi dan interaksi yang sifatnya fisik tetapi juga dibangun oleh sistem dan praktek-prektek penandaan dan simbolik.

Pada penelitian ini, yang menjadi pokok permasalahan adalah aspek sosial yang terdapat dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji dengan tinjauan sosiologi sastra. Selain itu, peneliti ingin mengulas dengan menggunakan metode struktural sebagai pijakan dan metode sosiologi sebagai pendekatan utama. Metode struktural digunakan untuk mengungkap unsur intrinsik novel, antara lain tokoh dan penokohan, alur dan pengaluran, latar dan pelataran, tema dan amanat. Sedangkan metode sosiologi sastra digunakan untuk menjelaskan aspek-aspek dan hakikat moral. Karya sastra merupakan sebuah struktural. Struktural karya sastra adalah susunan unsur-unsur yang bersistem, yang antara unsur-unsurnya terjadi hubungan timbal-balik, saling menentukan. Jadi, kesatuan unsur-unsur dalam karya sastra bukan hanya berupa kumpulan atau tumpukan hal-hal atau benda-benda yang berdiri sendiri, melainkan hal-hal itu saling berkaitan, dan saling bergantung (Pradopo, 2001:118-119).

Novel merupakan karya sastra yang menarik yang mengangkat tokoh-tokoh dan menampilkan serangkaian peristiwa yang banyak terjadi di masyarakat dan sangat mendidik bagi pembacanya. Banyak penelitian yang mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan masyarakat. Pada novel *Perjalanan Menuju Langit* menarik untuk diteliti dengan menampilkan permasalahan atau bagaimana manusia menjalani kehidupan yang terkadang bahagia atau sedih. Salah satu manfaat novel untuk dijadikan gambaran atau pembelajaran pada kehidupan sehari-hari. Novel mempunyai nilai-nilai yang terkandung didalamnya untuk mengetahui berbagai kisah kehidupan. Novel merupakan sebuah karya fiksi yang didalamnya terdapat nilai, struktur yang

dapat dijadikan sebagai bahan penelitian sastra dan akan dikaji menggunakan tinjauan sosiologi sastra.

Muhammad Muhsin Lahajji adalah seorang novelis Indonesia. Namanya dikenal melalui novel perdananya *Perjalanan Menuju Langit*, yang meraih nominasi dalam lomba novel Republika 2012. Novel-novelnya yang telah rampung Ia tulis antara lain *Romantika Roman* dan *ketika memandang Ka'bah*. Dibesarkan di Talawi, sebuah desa di Sawahlunto Sumatra Barat. Cetakan pertama novel *Perjalanan Menuju Langit*, Muhsin yang dibantu salah seorang rekannya Muklis, hanya mencetak 50 kopi. Dalam tempo satu minggu habis terjual.Sementara 1000 copi cetak kedua, sudah separuhnya habis. (id.m./wikipedia.Org/Wiki/Muhammad Muhsin Lahajji).

Novel Muhammad Muhsin lahajji mengandung aspek-aspek sosial yang menarik untuk di teliti. Solaeman (2008:11-173) mengungkapkan makna sosial sebagai aksi dan interaksi, serta fenomena yang di hasilkan oleh proses berpikir. Aspek sosial dimaknai sebagai cara memandang aksi, interaksi, dan fenomena sosial.

Dengan adanya novel *Perjalanan Menuju Langit* sebagai gambaran dan pembelajaran yang ada di kehidupan. Novel ini mengangkat cerita kehidupan yang penuh lika-liku, tidak bisa di pungkiri lagi setiap manusia akan mengalaminya ujian dari Allah Swt sebagai ujian untuk meningkatkan iman dan takwa kita. Rasa cinta dan keinginan pengarang novel ini untuk memperkenalkan Kota Sawahlunto yang sedang mempromosikan diri menjadi "Kota Wisata Tambang yang Berbudaya" melatar belakanginya menulis novel *Perjalanan Menuju Langit* ini. Harapanya, novel ini membuat Sawahlunto dikenal lebih luas, tidak hanya di Sumatra Barat, tetapi juga secara nasional dan internasional. Ia berharap juga agar kelak seperti Muhammad Yamin, salah seorang pahlawan nasional kebanggaan Indonesia asal Talawi.

Selain novel ini, penulispun telah menyelesaikan sebuah novel lagi yang berjudul *Romantika Roman.* Jika novel *Perjalanan Menuju Langit* berkisah tentang pencarian cinta, novel *Romantika Roman* berkisah tentang ragam

cinta dalam rumah tangga dengan berbagai problema, tak semudah yang dibayangkan. Kini penulis tengah menyelesaikan novel yang mengangkat tema tentang cinta anak dengan judul *Jawi-Jawi* dan novel tentang perjalanan cinta dan mimpi yang berjudul, *Ketika Memandang Ka'bah.* Novel *"Perjalanan Menuju Langit"* karya Muhammad Muhsin Lahajji, yang menceritakan sebuah kisah dari Sumatera Barat dan penulis dari Sawahlunto.

Novel ini telah mendapat dukungan dan pujian dari beberapa orang-orang penting di Indonesia seperti Marie Elka Pangestu pada masa pemerintahan SBY, Amran Nur sebagai tokoh perubahan *Republika* 2012, Henny Herwina sebagai dosen, presenter televisi, dan penulis beberapa antologi bersama FLP Jepang, Hermanto anggota DPR-RI, Syamsu Rahim, Bupati Solok, Syaridatul Hidayat sebagai penikmat novel dari Sawahlunto, Kurnia sebagai dosen Politeknik Negeri Ujung Pandang, Sulauwesi Selatan dan Abdullah Al-Mukhlis sebagai Konsultan pendidikan. Novel ini menceritakan kisah seorang anak manusia yang mencari cintanya dari sudut kesudut, disetiap kolong langit, dan dimana saja. Tokoh utama yang bernama Alfi seorang pemuda yang tengah asyik mengecapi manisnya jiwa muda. Namun ia dihadapkan pada kenyataan pahit bahwa ternyata ia hanyalah sebatang kara di hamparan bumi ini. Ia hanyalah seorang yatim piatu yang ditinggal mati oleh kedua orang tua angkatnya, Alfi sangat mencintai anak dan istrinya pada akhirnya istri dan anak Alfi meninggal dunia.

Dari uraian diatas alasan-alasan penting pada penelitian ini, yaitu

1. Sosiologi sastra merupakan gambaran dan cerminan dari kehidupan masyarakat.
2. Untuk memaknai sebuah karya sastra melalui novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji dengan tinjauan sosiologi sastra.
3. Dalam pendidikan, untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam mempelajari bahasa dan sastra, khususnya sastra dalam penelitian ini yaitu melalui analisis novel yang didalamnya terdapat struktur-struktur novel.

B. Pembatasan masalah

Pembahasan masalah bertujuan supaya permasalahan yang dibahas terarah dan tidak keluar dari jalur pembahasanya. Dalam penelitian ini permasalahan yang dibatasi dengan struktur dominan (tema, alur, penokohan, dan latar) dan aspek sosial yang terdapat dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji.

Agar hasil yang dicapai terarah, maka dalam penelitian ini diperlukan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Latar sosio-historis Muhammad Muhsin Lahajji pengarang novel *Perjalanan Menuju Langit*.
2. Analisis struktur yang membangun novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji yang dibahas meliputi tema, alur, tokoh, dan latar.
3. Aspek sosial dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji dengan tinjauan sosiologi sastra.
4. Implementasi aspek sosial dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji sebagai bahan ajar sastra di SMA.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, ada empat masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana latar sosio-historis Muhammad Muhsin Lahajji pengarang novel *Perjalanan Menuju Langit*?
2. Bagaimana struktur yang membangun novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji?
3. Bagaimana aspek-aspek sosial yang terkandung dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji dengan pendekatan sosiologi sastra?
4. Bagaimana implementasi pada pembelajaran novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji di SMA?

D. Tujuan Penelitian

Adapun empat tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendiskripsikan latar sosio-historis Muhammad Muhsin Lahajji pengarang novel *Perjalanan Menuju Langit*.
2. Memaparkan struktur yang membangun pada novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji.
3. Mengungkapkan aspek-aspek sosial yang terkandung dalam novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji dengan pendekatan sosiologi sastra.
4. Mendeskripsikan implementasi pada pembelajaran novel *Perjalanan Menuju Langit* karya Muhammad Muhsin Lahajji di SMA.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan pembaca mengenai aspek sosial yang terkandung pada novel *Perjalanan Menuju Langit*. Penelitian ini juga diharapkan menambah khazanah penelitian khususnya dalam bidang sosiologi sastra dan pengetahuan tentang ilmu untuk menjalani kehidupan bermasyarakat.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata sebuah permasalahan dalam kehidupan masyarakat yang mengandung aspek sosial dengan adanya novel sehingga bermanfaat bagi dunia pendidikan.

a. Bagi peneliti dapat menambah pemahaman dalam menganalisis karya sastra.

b. Bagi guru dapat menjadi media dan referensi dalam mengkaji karya sastra dan memberikan pembelajaran di sekolah khususnya pelajaran Bahasa Indonesia.
c. Bagi siswa dapat menambah ilmu pengetahuan untuk mempelajari karya sastra seperti novel, cerpen, dan puisi.
d. Bagi dunia pendidikan sebagai bahan ajar pembelajaran karya sastra yang meliputi novel, puisi, cerpen.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi ini disusun dalam sistematika sebagai berikut. Bab I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, baik secara praktis maupun teoretis. Bab II berisi tentang landasan teori atau kajian teori. Kajian teori ini berisi tentang teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian ini, meliputi teori sosiologi sastra, teori strukturalisme, teori sosial, hakikat novel, dan teori pengajaran sastra di SMA. Selain itu, kajian teori juga berisi penelitian terdahulu ynag relevan dengan penelitian ini.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi, jenis dan strategi penelitian, objek penelitian, data dan sumber data yang akan digunakan, teknik pengumpulan data, teknik validasi data, dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan. Pada bab ini akan dipaparkan mengenai temuan penelitian dan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti. Adapun bab V adalah penutup. Pada bagian penutup ini akan dijelaskan simpulan dan saran.